

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini dapat diklasifikasikan penelitian kualitatif deskriptif analisis kritis. Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moeloeng mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Adapun pengertian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Jadi penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk mengkaji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gagasan dideskripsikan kemudian peneliti menganalisis secara kritis dengan upaya melakukan studi perbandingan atau yang relevan dengan permasalahan yang peneliti kaji.

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena pengumpulan data dalam skripsi ini bersifat kualitatif dan juga dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Dalam arti hanya menggambar dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh peneliti yaitu Studi

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002) cet. XIX, 3

Komparasi Antara Konsep Manusia Menurut Progresivisme Dan Pendidikan Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian yang objek utamanya adalah buku-buku atau sumber kepustakaan lain. Maksudnya, data dicari dan ditemukan melalui kajian pustaka dari buku-buku yang relevan dengan pembahasan.

Kegiatan studi termasuk kategori penelitian kualitatif dengan prosedur kegiatan dan teknik penyajian akhirnya secara deskriptif.<sup>2</sup> Maksudnya, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran utuh dan jelas tentang manusia yang tidak lain adalah peserta didik menurut aliran progresivisme dan pendidikan islam.

## **B. Instrumen Penelitian**

Salah satu kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif,

---

<sup>2</sup> *Ibid*, 4

penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian -baik secara akademik maupun logiknya.<sup>3</sup>

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>4</sup>

Peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus dipikirkannya bermakna atau tidak bagi penelitian,
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus,
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan artinya tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yng dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia,
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata dan untuk memahaminya, kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita,

---

<sup>3</sup> Sugiono..*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfa Beta, 2009), 305.

<sup>4</sup> Ibid, 306

5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika,
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perlakuan.<sup>5</sup>

Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pelaksana pengumpulan data, penafsir data yang terdapat dalam kitab, buku, atau artikel yang berhubungan dengan manusia menurut progresivisme dan pendidikan islam yang pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian ini.

### **C. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh, dalam hal ini dibedakan menjadi dua:

1. Sumber Data Utama

Merupakan sumber pokok yang memuat ide-ide awal tentang suatu bahan kajian, dalam hal ini mengenai progresivisme. Sumber utama dalam penulisan skripsi ini adalah

---

<sup>5</sup> Ibid, 308

Sumber utama juga disebut dengan sumber primer, yang merupakan data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan, disebut juga data asli.<sup>6</sup>

## 2. Sumber Data Pendukung

Sumber data pendukung merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat sumber utama. Sehingga penelitian akan lebih valid dalam menemukan kesimpulan. Data pendukung dalam penelitian lazim disebut dengan sumber sekunder yaitu data yang mengutip dari sumber lain. Sehingga tidak bersifat autentik karena diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan selanjutnya. Sumber pendukung dalam penulisan skripsi ini meliputi;

Buku Filsafat Pendidikan Sistem dan Metode, karya Prof. Dr Imam Barnadib, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992). Buku Pengantar, karya Prof. Dr. Umar Tirtarahardja dan Drs. S. L. La Sulo, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). Buku filsafat pendidikan, Manusia, Filsafat, dan Pendidikan, karya Prof. Dr. H. Jalaluddin dan Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed., (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011). Buku Filsafat Pendidikan Islam, karya Prof. H. Muzayyin Arifin, M.Ed., (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). Dan buku Filsafat Pendidikan Islam, Telaah Sejarah dan Pemikirannya, karya Prof. Dr. H. Jalaluddin, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011)

---

<sup>6</sup> Wirnano Surahmad, *Dasar-dasar Tehnik Research*, (Bandung: Tarsito, 1972), 156

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode *library research*, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>7</sup> Baik yang sudah dipublikasikan atau belum, artinya data dikumpulkan dari dokumen-dokumen, baik yang berbentuk buku, jurnal, majalah, artikel, maupun karya ilmiah lainnya yang berkaitan tentang aliran progresivisme dan pendidikan islam dengan judul yang diangkat oleh peneliti, yakni tentang konsep manusia.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap terpenting dari sebuah penelitian. Sebab pada tahap ini dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah penyampaian yang benar-benar dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan. Secara rofession analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola kategori dan suatu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirumuskan oleh data.<sup>8</sup>

Sebagai tindak lanjut pengumpulan data, maka data tersebut disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode komparatif. Metode Komparatif merupakan suatu cara untuk membandingkan

---

<sup>7</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 3

<sup>8</sup> Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 14

antara satu sumber dengan sumber yang lain guna mendapatkan kesimpulan yang jelas.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk menganalisa antara dua konsep yang berbeda, kemudian ditarik kesimpulan, sehingga mendapat perbedaan dan persamaan antara dua sumber.

Teknik analisis pada tahap ini merupakan pengembangan dari metode analisis kritis. Adapun teknik analisis dari penulisan ini adalah *content analysis* atau analisis isi, yakni pengolahan data dengan cara pemilahan tersendiri berkaitan dengan pembahasan dari berbagai gagasan atau pemikiran para tokoh pendidikan yang kemudian dideskripsikan, dibahas, dan dikritik. Selanjutnya dikategorisasikan dengan data yang sejenis, dianalisis isinya secara kritis guna mendapatkan formulasi yang konkrit dan memadai, sehingga pada akhirnya dijadikan sebagai langkah dalam mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada.<sup>10</sup> Dari itulah, peneliti akan mencari data yang relevan dengan focus penelitian ini, yakni yang menjawab focus masalah.

Dan metode komparasi adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang ditarik ke dalam konklusi baru. Komparasi sendiri berasal dari bahasa Inggris, yaitu *compare*, yang artinya membandingkan untuk menemukan persamaan dari dua konsep atau lebih. Dengan metode ini, peneliti bermaksud untuk menarik sebuah konklusi

---

<sup>9</sup> Wirnana Surahmad, *Dasar-dasar Teknik Research* 135

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* 163

dengan cara membandingkan ide-ide, pendapat-pendapat dan pengertian agar mengetahui persamaan dari ide dan perbedaan dari aliran progresivisme dan pendidikan islam yang nantinya akan dapat memberikan pengetahuan baru yang komprehensif.